BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan memberikan gambaran mengenai sistem yang sedang berjalan saat ini. Melalui analisis terhadap sistem yang sedang berjalan memungkinkan untuk menemukan kelebihan ataupun kekurangan dalam sistem tersebut sehingga akan mempermudah dalam membangun sistem baru yang lebih baik, yang diharapkan mampu mengatasi segala kelemahan ataupun kekurangan dalam sistem yang lama.

4.1.1. Analisis Dokumen

Sistem yang di bangun lebih mengarah kepada prosedur kerja atau pelaksanaan kegiatan, sehingga analisis lebih banyak dilakukan pada proses kerja. Sedangkan untuk analisis dokumen itu sendiri hanya terdapat satu dokumen yang perlu di analisis yaitu sebagai berikut :

1. Data Asset Daerah

   a. Nama Dokumen : Data Asset Daerah
   b. Fungsi : Merupakan Data Asset dari dinas-dinas dalam pemerintahan .
   c. Sumber : Dari Dinas-Dinas Terkait
   d. Distribusi : Sub.Bagian Diskominfo

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Analisis terhadap sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana kerja suatu sistem dan mengetahui masalah yang dihadapi sistem untuk dapat dijadikan landasan usulan perancangan sistem yang baru.

Adapun analisis sistem penerimaan informasi asset daerah yang sedang berjalan di Dinas Komunikasi dan Informatika adalah sebagai berikut :

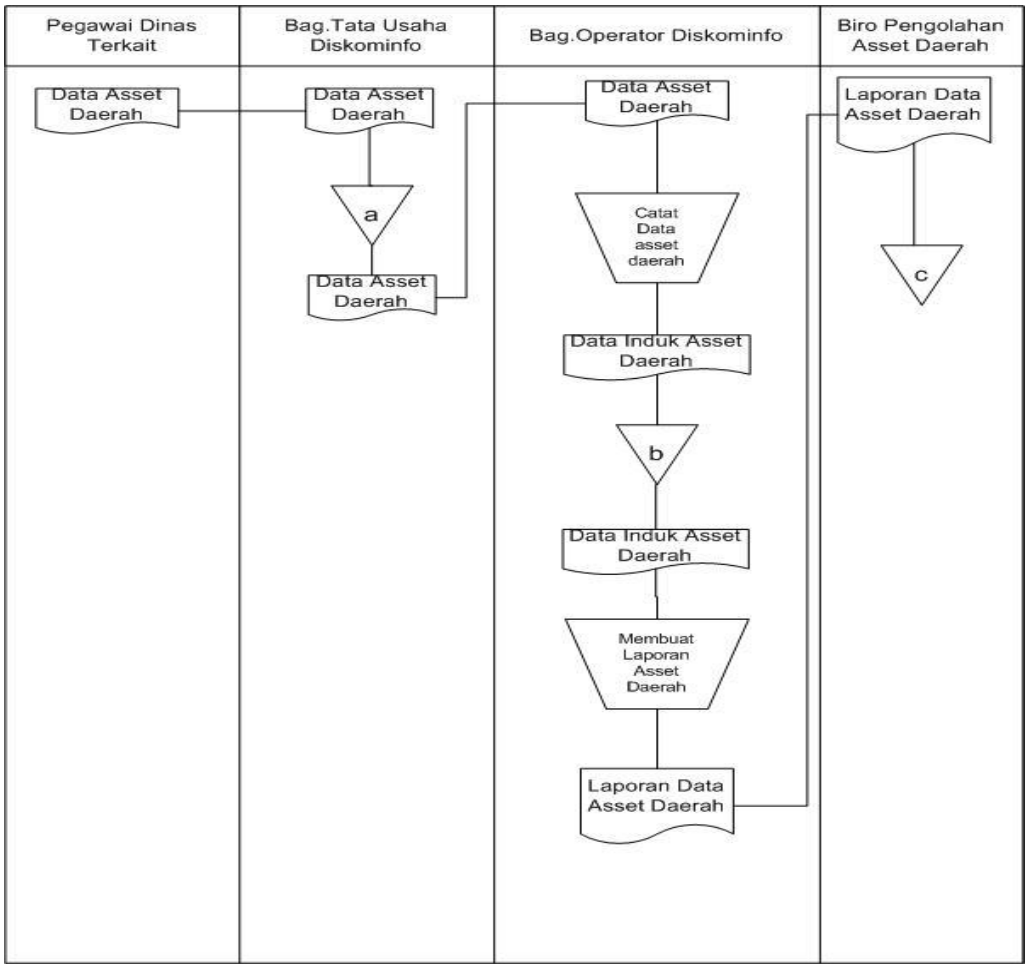
1. Dinas terkait melakukan pengriman data asset daerah kepada Dinas Komunikasi dan Informatika melalui beberapa cara yaitu :
    a. Melalui Email
    b. Menggunakan Jasa Pengiriman
    c. Diantar Langsung oleh Petugas yang bersangkutan
2. Data Asset yang masuk ke Dinas Komunikasi dan Informatika akan diterima oleh bagian Umum yaitu sub Tata Usaha.
3. Tata Usaha menyerahkan Data Asset yang telah diterima kepada bagian Operator untuk melakukan penginputan data ke dalam komputer.
4. Setelah Data di input ke dalam computer, maka bagian Tata Usaha akan melakukan pengarsipan terhadap Data Asset Daerah yang diterima yaitu dengan menyimpan data tersebut ke dalam *filling cabinet* atau lemari arsip.
5. Setiap bagian terkait yang membutuhkan data asset daerah dapat memperolehnya melalui computer setelah diinput oleh Operator.

4.1.2.1. Flow Map

Flowmap adalah campuran peta dan flow chart, yang menunjukkan pergerakan benda dari satu lokasi ke lokasi lain, seperti jumlah orang dalam migrasi, jumlah barang

yang diperdagangkan, atau jumlah paket dalam jaringan.Flowmapmenolong analis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian.

Flow Map yang sedang berjalan pada sistem penerimaan Asset Daerah pada Dinas Komunikasi dan Informatika adalah sebagai berikut :



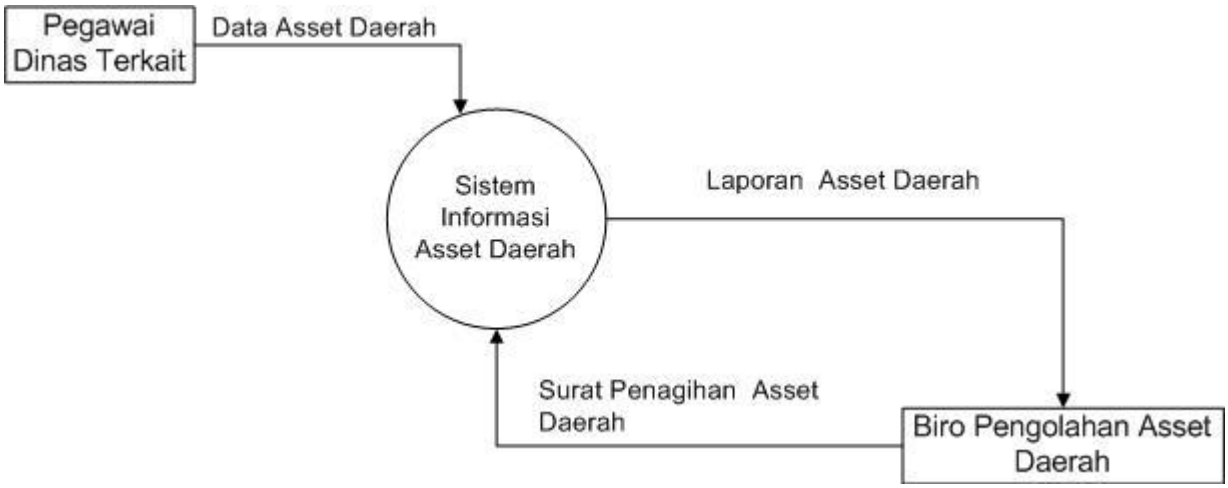
Gambar 4.1*Flow Map Yang Sedang Berjalan*

4.1.2.2. Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah diagram tingkat tinggi yang menggambarkan seluruh jaringan masukan dan keluaran suatu sistem. Tujuan dari diagram konteks adalah untuk

menggambarkan suatu sistem yang sedang berjalan dan mendefinisikan awal hingga akhir dari data yang masuk dan data yang keluar dari sistem.

Diagram Konteks yang sedang berjalan pada sistem penerimaan Asset Daerah pada Dinas Komunikasi dan Informatika adalah sebagai berikut :

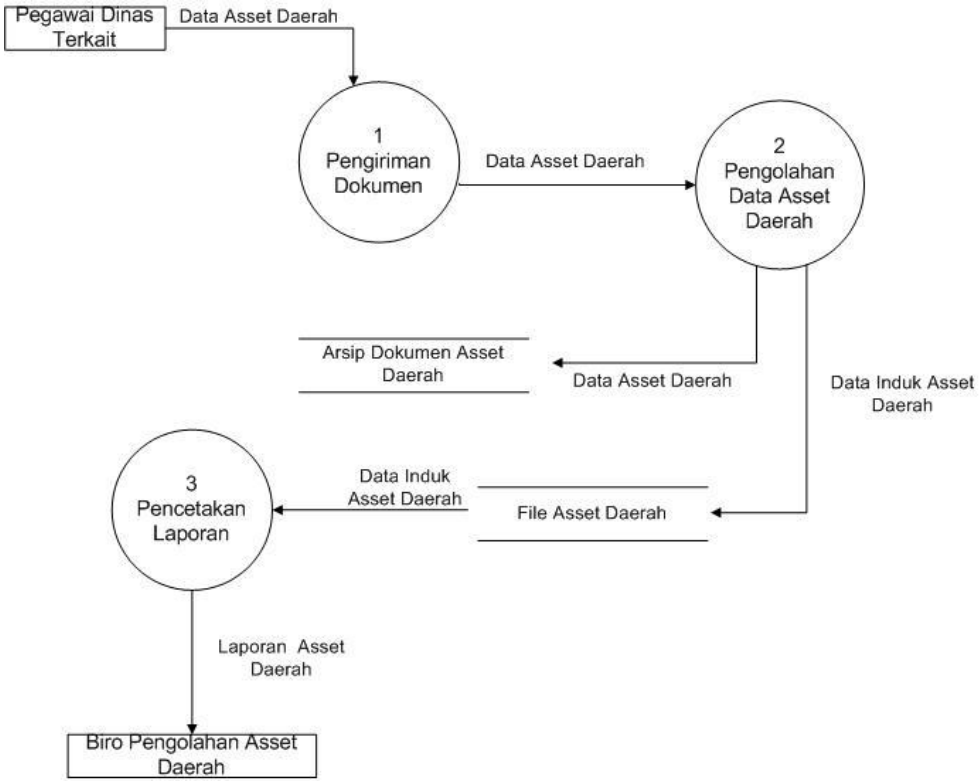


Gambar 4.2*Diagram Konteks Yang Sedang Berjalan*

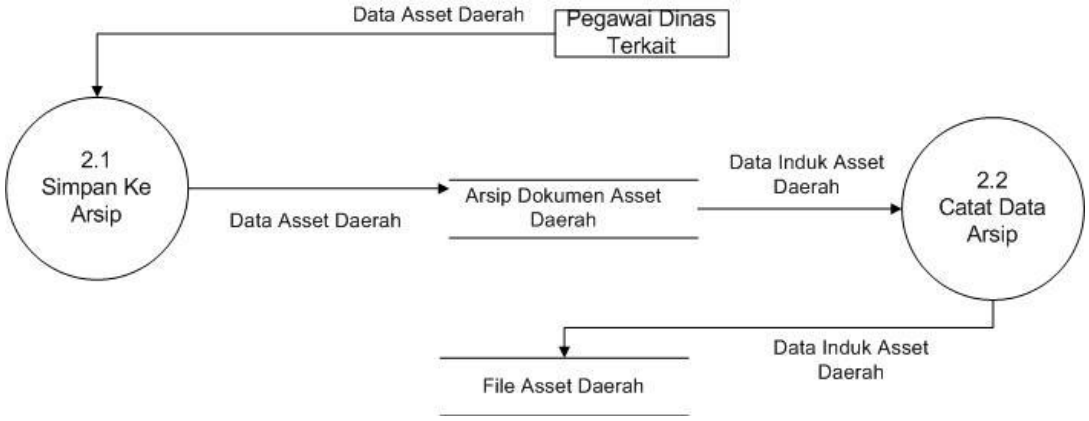
4.1.2.3. Data Flow Diagram

DFD (*Data Flow Diagram*) merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur, DFD ini berfungsi untuk menggambarkan arus dalam sistem yang terstruktur dan jelas. Pembuatan DFD yang sedang berjalan ini bertujuan untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan sebagai jaringan kerja antara proses yang berhubungan satu sama lain dengan aliran data yang ada didalam sistem.

Data Flow Diagram yang sedang berjalan pada sistem penerimaan Asset Daerah pada Dinas Komunikasi dan Informatika adalah sebagai berikut :



Gambar 4.3*Data Flow Diagram Level 1 Yang Sedang Berjalan*



Gambar 4.4*Data Flow Diagram Level 2Yang Sedang Berjalan*

4.1.3. Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

Setelah melakukan analisis terhadap sistem penerimaan Asset Daerah yang sedang berjalan pada Dinas Komunikasi dan Informatika, penulis mengambil kesimpulan bahwa masih terdapat permasalahan dalam sistem tersebut. Adapun permasalahan-permasalahan yang dapat diamati adalah sebagai berikut :

1. Dinas Terkait masih membutuhkan perantara yaitu jasa pengiriman dalam menyampaikan data asset daerah kepada Dinas Komunikasi dan Informatika, hal ini meyebabkan pengeluaran biaya tambahan untuk jasa pengririman dan membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk mengirim data tersebut.
2. Keterbatasan sistem yang sedang berjalan dalam hal waktu dan tempat menjadi permasalahan utama, dimana data asset daerah hanya bisa diakses jika berada di kantor pada jam kerja.
3. Dubutuhkan proses yang cukup panjang untuk memperoleh data asset daerah dari dinas terkait, mulai dari pengiriman melalui jasa pengiriman, penerimaan oleh bagian tata usaha dan penginputan data oleh operator.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan Sistem adalah bagian dari metodologi pengembangan suatu perangkat lunak, yang dilakukan setelah melalui tahap analisis.Perancangan didenifisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.Dalam perancangan suatu sistem tidak lepas dari hasil analisis sistem karena dari hasil analisis baru dapat dibuat suaturancangan sistem.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem secara umum bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai sistem yang baru dan juga merupakan persiapan dari rancangan terperinci dengan mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi, objek yang digunakan, perancangan arsitektur program yang akan dibuat, perancangan Tampilan dan perancangan menu. Selain itu, perancangan sistem ini bertujuan untuk mempermudah sistem pengiriman data asset daerah dari dinas-dinas terkait kepada Dinas Komunikasi dan Informatika.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Pada tahap perancangan sistem dilakukan antara lain perancangan untuk format masukan layar *input*, rancangan hasil atau keluaran dari program biasa disebut dengan perancangan *output*, perancangan basis data yang sesuai dengan *file* dan atribut yang ada pada analisis penyimpanan data perancangan menu program yang menjelaskan menu atau dialog yang akan digunakan untuk membangun suatu web dan rancangan struktur program yang berisi mengenai alur proses program yang dimulai dari masukan sistem menjadi keluaran. Sistem yang diusulkan merupakan tahapan lebih lanjut dari sistem yang sedang berjalan, yang merupakan usulan pemecahan masalah yang dapat membantu dan mempersempit permasalahan yang timbul dari sistem yang dianalisis.

4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

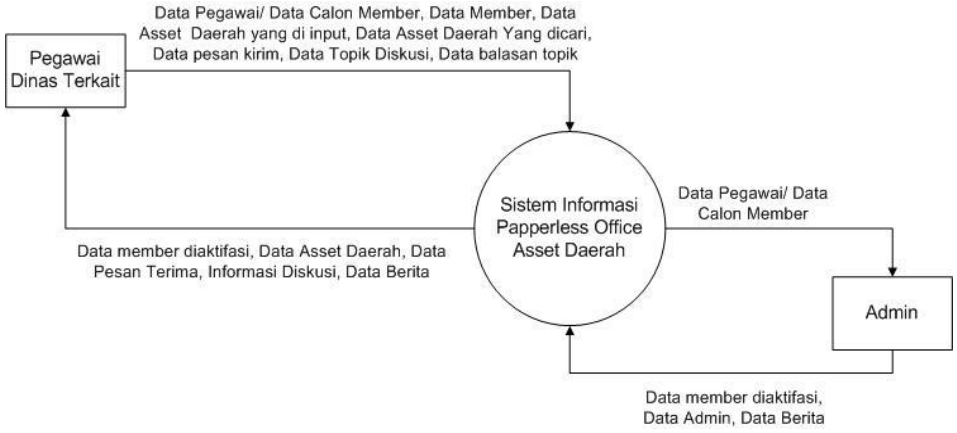
Perancangan prosedur yang diusulkan merupakan tahap untuk memperbaiki atau meningkatkan efisiensi kerja.Tahap perancangan sistem yang digambarkan sebagai perancangan untuk membangun suatu sistem dan mengkonfigurasikan komponen-

komponen perangkat lunak dan perangkat keras sehingga menghasilkan sistem yang baik, sistem yang dirancang tersebut menjadi satu komponen.

Pada perancangan prosedur yang diusulkan terjadi perubahan pada prosedur sistem yang lama, dimana sistem tidak lagi membutuhkan banyak entitas yang saling terkait tetapi hanya dibutuhkan beberapa entitas saja yaitu pegawai dinas terkait, pegawai dinas komunikasi dan informatika, dan Admin yang berfungsi sebagai penanggungjawab dan yang menangani sistem. Sistem yang diusulkan tidak lagi membutuhkan pihak jasa pengiriman untuk melakukan serah terima data asset daerah karena sistem berbasis web yang kesemua datanya di simpan dalam satu database saja, yang dilakukan hanya perlu login untuk melakukan transaksi atau *sharing data*

4.2.3.1. Diagram Konteks

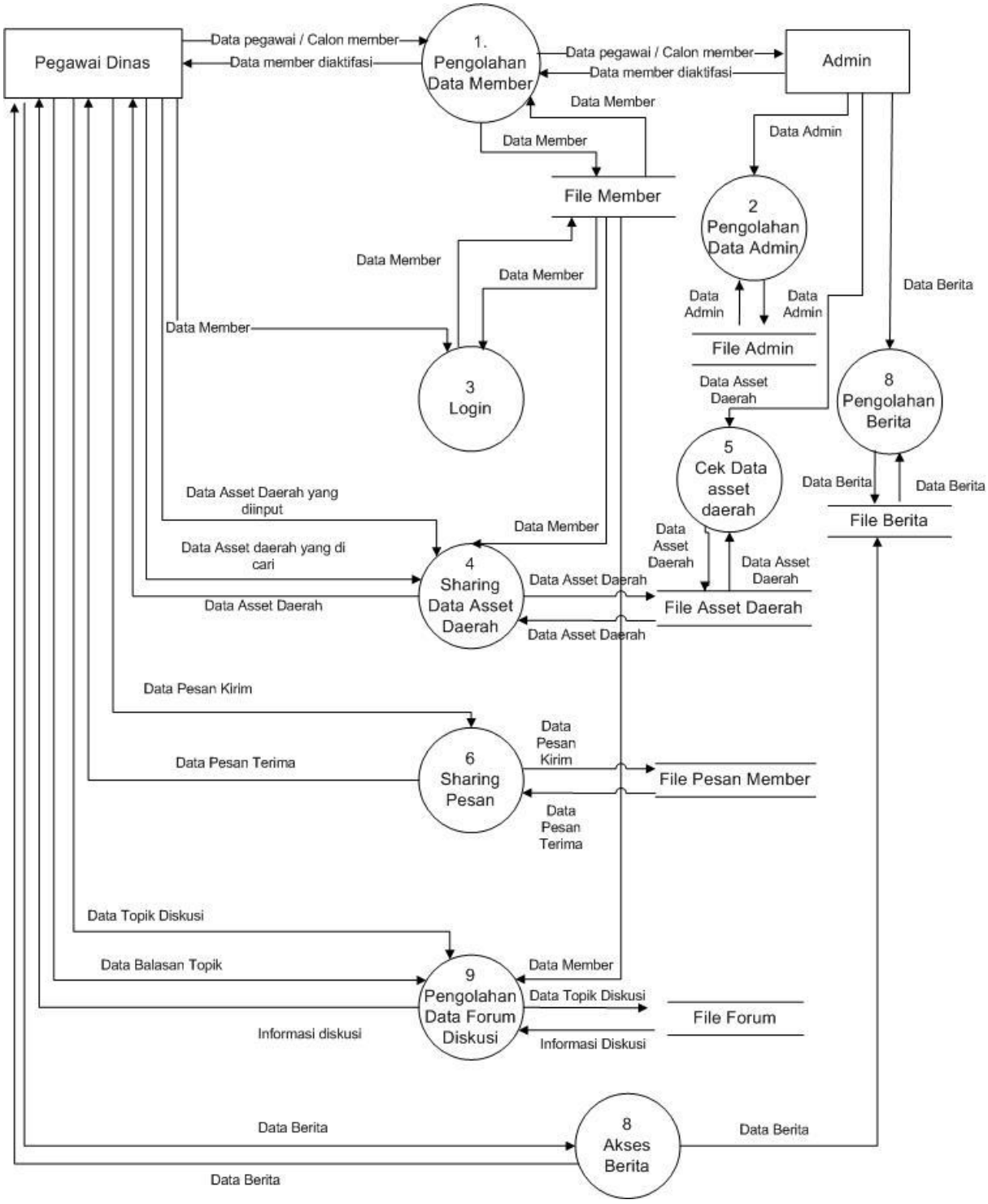
Gambar 4.5 merupakan diagram konteks dari sistem informasi paperless office asset daerah yang diusulkan dimana entitas luarnya yaitu Pegawai dinas terkait dan pegawai dinas komunikasi dan informatika (Diskominfo), sedangkan entitas internal adalah Admin yang berperan sebagai sistem pengolah data.



Gambar 4.5*Diagram Konteks Yang Diusulkan*

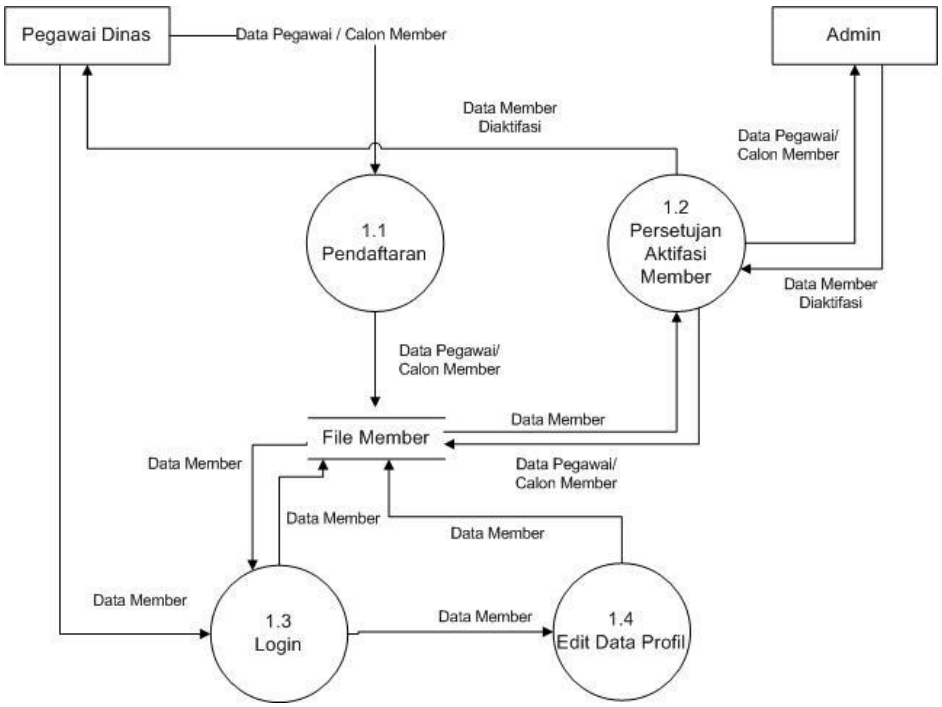
4.2.3.2. Data Flow Diagram

a. DFD Level 1



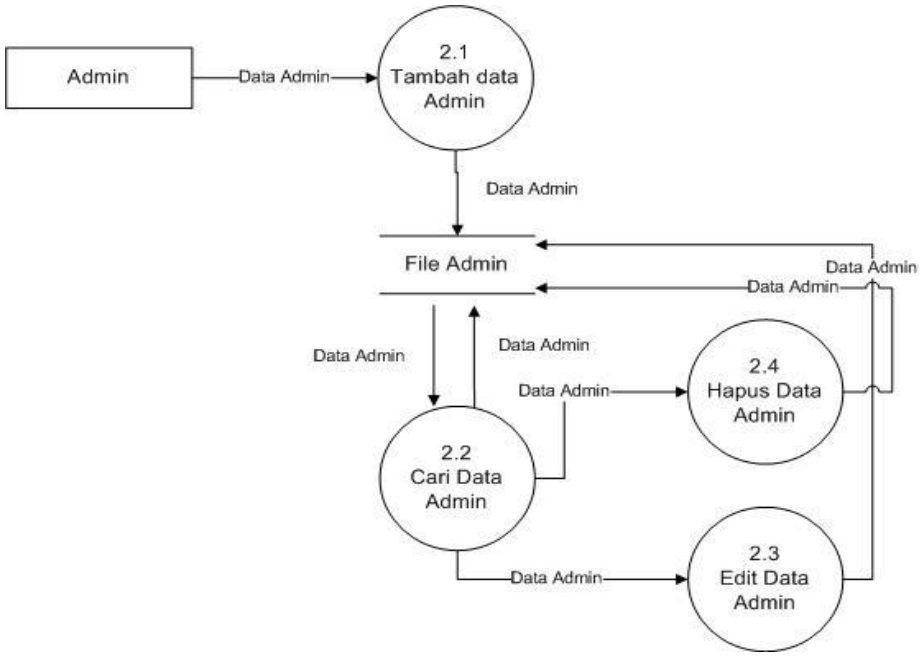
Gambar 4.6*Data Flow Diagram Level 1 Yang Diusulkan*

b. DFD Level 2 Proses 1



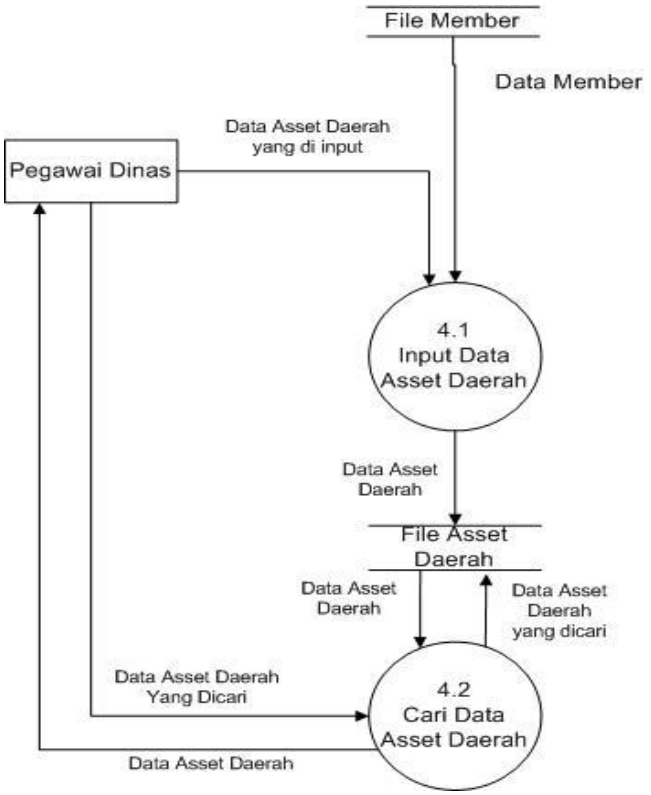
Gambar 4.7*Data Flow Diagram Level 2 Proses 1 Yang Diusulkan*

c. DFD Level 2 Proses 2



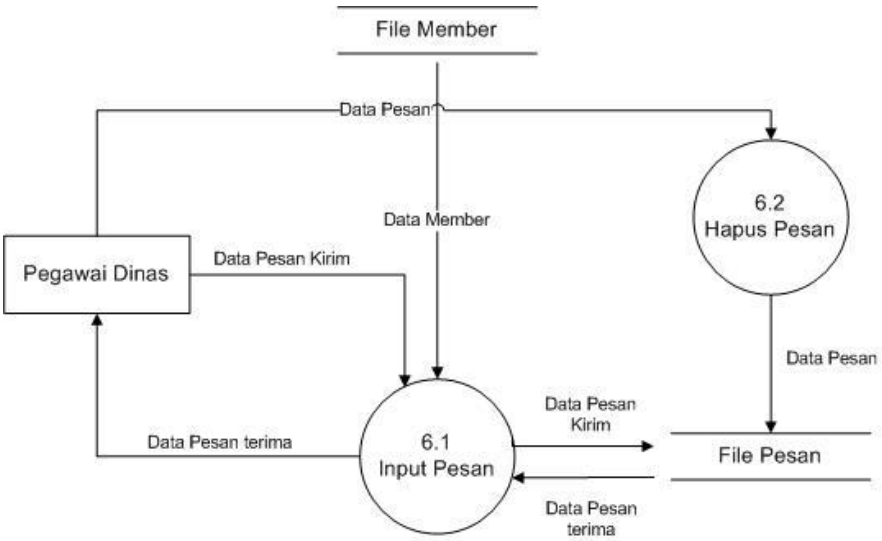
Gambar 4.8*Data Flow Diagram Level 2 Proses 2 Yang Diusulkan*

d. DFD Level 2 Proses 4



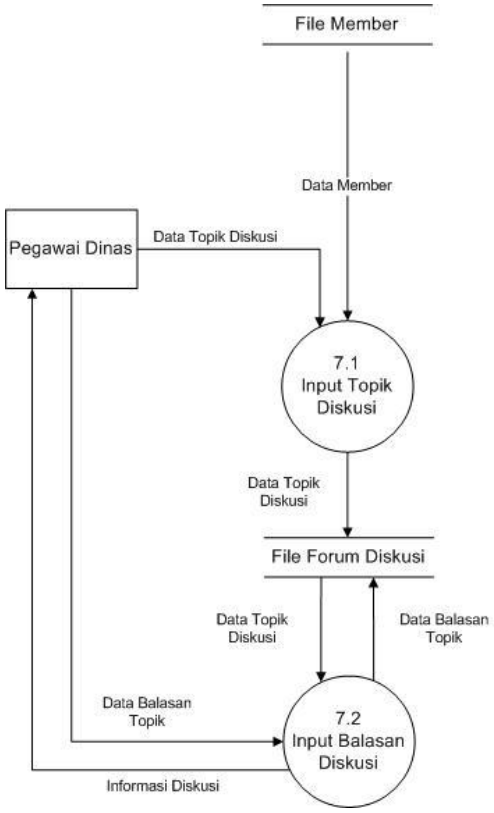
Gambar 4.9*Data Flow Diagram Level 2 Proses 4 Yang Diusulkan*

e. DFD Level 2 Proses 6



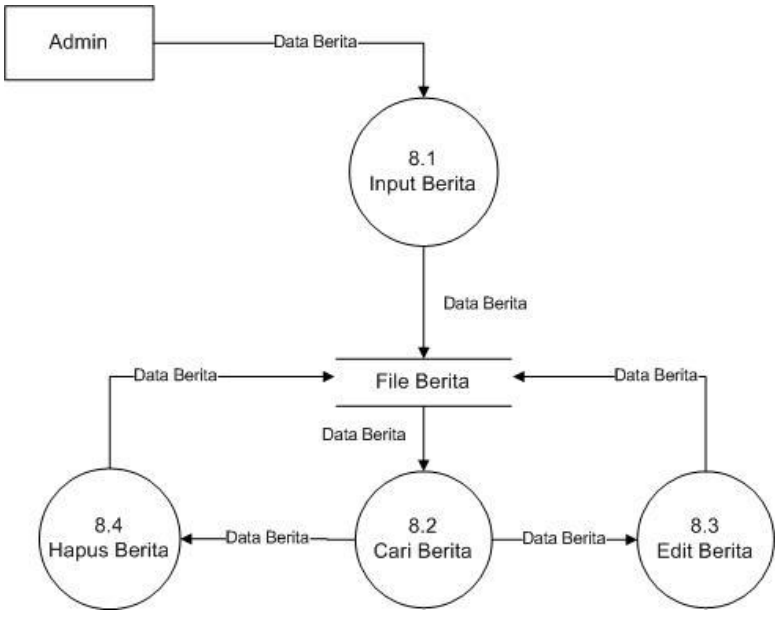
Gambar 4.10*Data Flow Diagram Level 2 Proses 6Yang Diusulkan*

f. DFD Level 2 Proses 7



Gambar 4.11*Data Flow Diagram Level 2 Proses 7 Yang Diusulkan*

e. DFD Level 2 Proses 8



Gambar 4.12*Data Flow Diagram Level 2 Proses 8 Yang Diusulkan*

4.2.3.3. Kamus Data

Kamus data yaitu daftar semua elemen data yang terhubung dengan sistem dan terdefinisi dengan tepat sehingga pemakai dan sistem analisis mempunyai pengertian yang sama tentang *input* dan *output*.

Kamus data menggambarkan data yang mengalir dari suatu proses ke proses lainnya, dari entitas luar ke proses atau dari proses ke entitas luar. Arus data dari entitas luar ke dalam proses atau sistem biasanya berupa dokumen atau bukti pencatatan. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas biasanya menggunakan kode. Arus data dari proses ke entitas luar biasanya berbentuk data atau informasi yang dibutuhkan sistem. Kamus data berfungsi sebagai berikut :

1. Menjelaskan arti dari aliran data dan penyimpanan dalam DFD
2. Menjelaskan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran
3. Menjelaskan komposisi penyimpanan data

Adapun kamus Data yang diajukan dalam sistem informasi Papperless Office Asset Daerah di Dinas Komunikasi dan Informatika adalah sebagai berikut:

1. Nama Arus Data : Data Pegawai/ Calon Member
   Alias : Data Member, Data Member Diaktifasi
   Aliran Data : Pegawai Dinas–P1.1 , P1.1–File Member, File Member-P1.2, P1.2–File Member, P1.2–Pegawai Dinas, Admin–P1.2,P1.2 – Admin, File Member – P3.1 , P1.3 – File Member, P1.3 – Pegawai Dinas.
   Struktur Data : User, Nip, Nama_Lengkap, Password, Dinas, Golongan, Jabatan, Tempat_Lahir, Tanggal_Lahir, Pendidikan_Formal,

Pendidikan_Struktural, Foto, Status_Aktif

2. Nama Arus Data : Data Admin

   Alias :-

   Aliran Data :Admin – P2.1, P2.1 – File Admin, File Admin – P2.2, P2.2 – File Admin, P2.2 – P2.4 , P2.2 – P2.3, P2.3 – File Admin, P2.4 – File Admin

   Struktur Data :Admin, Nip, Password, Status_Aktif_Admin

3. Nama Arus Data : Data Asset Daerah

   Alias : Data Asset daerah Yang Dicari, Data Asset daerah yang diinput

   Aliran Data : Pegawai Dinas– P4.1, P4.1 – File Asset Daerah, File Asset Daerah – P4.2 ,P4.2 – File Asset Daerah, Pegawai Dinas – P.42, P4.2 – Pegawai Dinas

   Struktur Data : Id_Asset, Nama_Asset, Periode, Tanggal, User

4. Nama Arus Data : Data Pesan

   Alias : Data Pesan Kirim, Data Pesan Terima

   Aliran Data : Petugas Dinas– P5.1, P5.1 - Petugas Dinas, P5.1 –File Pesan, File Pesan – P5.1, Pegawai Dinas – P5.2, P5.2 – File Pesan

   Struktur Data : Id_Pesan_Masuk, Judul_pesan, Isi_Pesan, Tanggal_Pesan, Pengirim, Kepada

5. Nama Arus Data : Data Topik Diskusi

Alias : -

Aliran Data : Pegawai Dinas– P6.1 ,P6.1 – File Forum Diskusi,
File Forum Diskusi – P6.2

Struktur Data : Id_Topik, Oleh, Isi_Topik, Tanggal_Topik, Judul_topik

6. Nama Arus Data : Data Balasan Topik

   Alias : Informasi Diskusi

   Aliran Data : P6.2 – File Forum Diskusi , Pegawai Dinas –P 6.2 ,
   P6.2 - Pegawai Dinas

   Struktur Data : Id_BalasanTopik, Isi, Tanggal, Oleh,Id_Topik

7. Nama Arus Data : Data Berita

   Alias : -

   Aliran Data : Admin – P7.0, P7.0 – File Berita, P8.0 – File Berita,
   P8.0 – Pegawai Dinas

   Struktur Data : No, Judul_berita, headline, Isi_berita, Tanggal, Admin

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data (*database*) adalah perancangan yang digunakan pada pembuatan sistem informasi perangkat lunak (*software*) ini. Basis data itu sendiri dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.
2. Kumpulan data yang saling berhubungan disimpan secara sedemikian rupa dan tanda perulangan (*redundancy*) yang tidak perlu untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

3. Kumpulan file/ tabel / arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik.

Perancangan basis data terdiri dari normalisasi, relasi tabel, ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan Stuktur file.

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan peralatan yang digunakan untuk melakukan proses pengelompokkan data menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entitas dan relasinya. Dalam proses normalisasi, persyaratan sebuah tabel masih harus dipecah didasarkan adanya kesulitan kondisi pengorganisasian data seperti untuk menambah atau menyisipkan, menghapus atau mengubah, serta pembacaan data dari tabel tersebut. Bila masih ada kesulitan, maka tabel harus dipecah menjadi beberapa lagi, dan dilakukan proses normalisasi kembali sampai diperoleh tabel yang optimal. Secara umum proses normalisasi dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap tidak normal (Unnormal), normalisasi tahap 1, normalisasi tahap 2 dan normalisasi tahap 3. pada tahap yang ketiga biasanya sudah akan diperoleh tabel yang optimal.

Adapun bentuk normalisasi dari kamus data dalam sistem yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bentuk Unnormal

Langkah pertama dalam merancang basis data dengan sumber kamus data adalah membentuk table tidak normal yaitu menggabungkan semua atribut yang ada pada kamus data dalam satu table.

{ User, Nip, Nama_Lengkap, Password, Dinas, Golongan, Jabatan, Tempat_Lahir, Tanggal_Lahir, Pendidikan_Formal, Pendidikan_Struktural, Foto, Status_Aktif,

Admin, Nip, Password, Status_Aktif_Admin, Id_Asset, Nama_Asset, Periode, Tanggal, User, Id_Pesan, ,Judul_pesan, Isi_Pesan, Tanggal_Pesan, Pengirim, Kepada, Id_Topik, Oleh, Isi_Topik, Tanggal_Topik, Judul_topik,Id_BalasanTopik, Isi, Tanggal, Oleh,Id_Topik ,No, Judul_berita, headline, Isi_berita, Tanggal, Admin}

2. Bentuk Normal I

   Suatu relasi dikatakan mempunyai bentuk *normal form* pertama bila semua *domain* adalah sederhana *(anomatic)*.Artinya, setiap *atribut* mempunyai *domain* tunggal.

   Normal ke I :

   { User, Nip, Nama_Lengkap, Password, Dinas, Golongan, Jabatan, Tempat_Lahir, Tanggal_Lahir, Pendidikan_Formal, Pendidikan_Struktural, Foto, Status_Aktif, Admin, Nip, Password, Status_Aktif_Admin, Id_Asset, Nama_Asset, Periode, Tanggal, User,Id_Pesan ,Judul_pesan, Isi_Pesan, Tanggal_Pesan, User, Id_Topik, Oleh, Isi_Topik, Tanggal_Topik, Judul_topik , Id_BalasanTopik, Isi, Tanggal, Oleh, Id_Topik , No, Judul_berita, headline, Isi_berita, Tanggal, Admin}

3. Bentuk Normal II

   Setelah table normal I dirancang selanjutnya adalah membentuk tabel normal ke II dengan syarat semua atribut bukan kuci harus bergantung sepenuhnya ke atribut kunci.

   Normal ke II :

   Tabel Member = {*User, Nip, Nama_Lengkap, Password, Dinas,
   Golongan, Jabatan, Tempat_Lahir,Tanggal_Lahir,
   Pendidikan_Formal,Pendidikan_Struktural, Foto,

Status_Aktif }

Tabel Admin = {*Admin, Nip, Jabatan, Password, Status_Aktif_Admin}

Tabel Asset_Daerah = {* Id_Asset, Nama_Asset, Periode, Tanggal, User**}

Tabel Pesan = { Id_Pesan ,Judul_pesan, Isi_Pesan, Tanggal_Pesan, Pengirim, Kepada}

Tabel Forum = { Id_Topik*, Judul_Topik, Isi_Topik, Tanggal_Topik,User**}

Tabel Detail_Forum = { Id_BalasanTopik*, Oleh, Isi_Balasan, Tanggal_Balasan, Id_Topik**}

Tabel Berita = {No, Judul_berita, Headline, Isi_berita, Tanggal, Foto}

4. Bentuk Normal III :

Setelah table normal II dirancang selanjutnya adalah membentuk tabel normal ke III yaitu dengan cara menghilangkan atribut yang transitif ke atribut kunci.

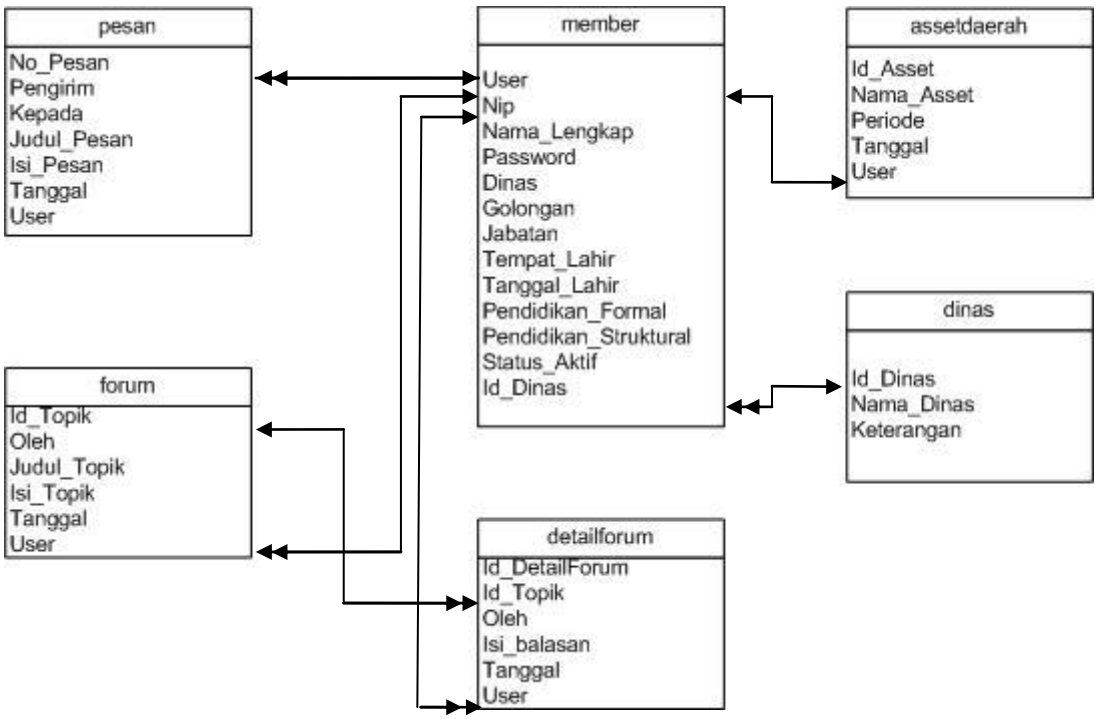
Tabel Asset_Daerah = {*Id_Asset, Judul_Asset, Keterangan, Id_Dinas, Nama_Dinas, Keterangan_Dinas, User **}

Sehingga dibentuk tabel :

Tabel Asset_Daerah = {*Id_Asset, Judul_Asset, Keterangan, User **, Id_Dinas**}

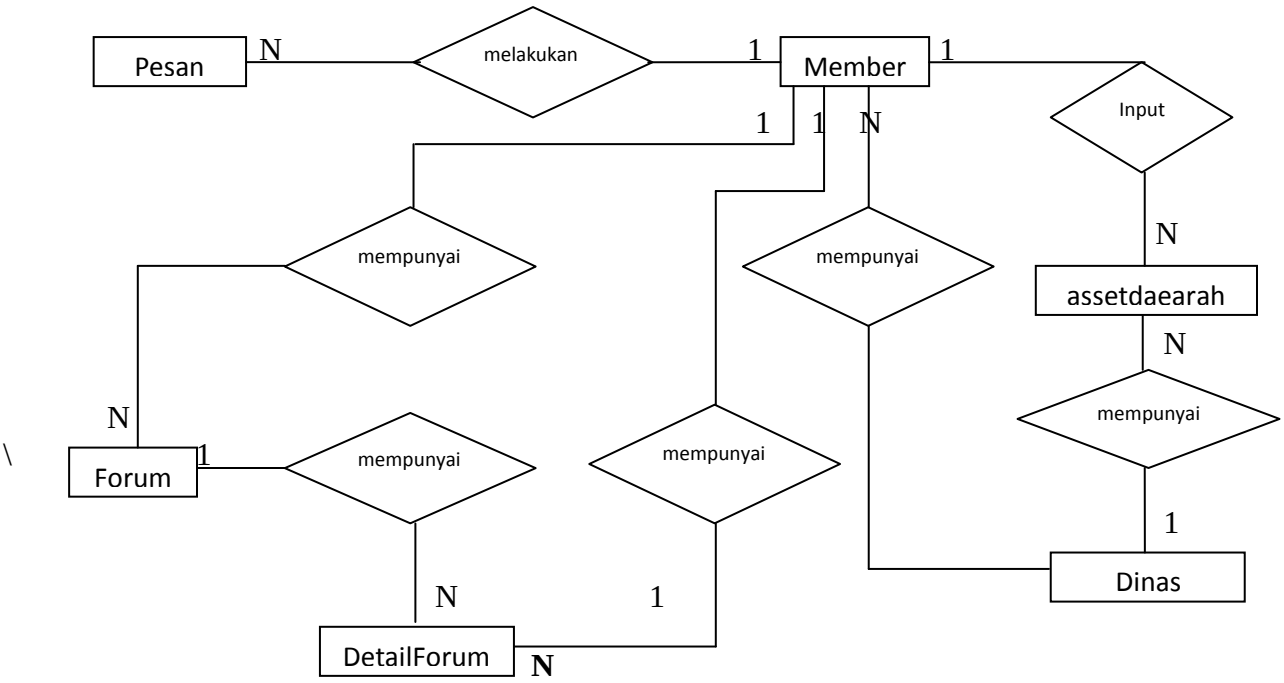
Tabel Dinas = {Id_Dinas, Nama_Dinas, Keterangan_Dinas,}

4.2.4.2. Relasi Tabel



Gambar 4.13*Relasi Tabel Sistem yang diusulkan*

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram



Gambar 4.14*Entity Relationship* Diagram *yang diusulkan*

4.2.4.4. Struktur File

Dalam pembuatan program dibutuhkan suatu spesifikasi file yangdimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan dalam pengaturanpencarian data dan pembuatan laporan yang dapat memudahkan system komputer.Untuk itu pengolahan data ini membutuhkan spesifikasi file untuk mempermudahdalam melakukan kegiatan pemprograman komputer. Tujuan dari perancanganstruktur file ini yaitu untuk menentukan nama field, type field, lebar field danketerangan dari field tersebut yang ada pada setiap file. Adapun struktur file padasistem informasi Papperless Office Asset Daerah DISKOMINFO yaitu:

1. File Member

   Nama File : Member

   Kunci File : User

   Keterangan : Digunakan untuk menyimpan Data Member

   Media : Harddisk

Tabel 4.1*Struktur File Tabel Member*

No	Nama_Field	Type	Length	Keterangan
1	User	Varchar	15	Nama Member untuk Login
2	Nip	Varchar	18	NIP Member
3	Nama_Lengkap	Varchar	20	Nama Lengkap Member
4	Password	Varchar	10	Password untuk Login
5	Dinas	Varchar	30	Nama Dinas tempat Bekerja
6	Golongan	Varchar	5	Golongan Member

7	Jabatan	Varchar	20	Jabatan Member
8	Tempat_Lahir	Varchar	30	Tempat Lahir Member
9	Tanggal_Lahir	Varchar	20	Tanggal Lahir Member
10	Pendidikan_Formal	Varchar	20	Pendidikan Formal Member
11	Pendidikan_Struktural	Varchar	20	Pendidikan Struktural Member
12	Foto	Varchar	20	Foto Member
13	Status_Aktif	Varchar	4	No atau Yes

2. File Admin

   Nama File : Admin

   Kunci File : Admin

   Keterangan : Digunakan untuk menyimpan Data Admin

   Media : Harddisk

Tabel 4.2*Struktur File Tabel Admin*

No	Nama Field	Type	Length	Keterangan
1	Admin	Varchar	20	Untuk Login Admin
2	Nip	Varchar	18	Nip Admin
3	Jabatan	Varchar	20	Jabatan Admin
4	Password	Varchar	10	Password Admin untuk Login

3. File Asset Daerah

   Nama File : Asset_Daerah

Kunci File : Id_Asset

Keterangan : Digunakan untuk menyimpan Data Asset Daerah

Media : Harddisk

Tabel 4.3*Struktur File Tabel Asset Daerah*

No	Nama Field	Type	Length	Keterangan
1	Id_Asset	Varchar	20	Untuk Menentukan File Asset Daerah
2	Nama_Asset	Varchar	30	Nama Asset Daerah
3	Periode	Varchar	20	Periode Asset Daerah
4	Tanggal	Varchar	20	Tanggal Asset Daerah
5	User	Varchar	15	User yang melakukan input asset daerah

4. File Dinas

Nama File : Dinas

Kunci File : Id_Dinas

Keterangan : Digunakan untuk menyimpan Kode Dinas

Media : Harddisk

Tabel 4.4*Struktur File Tabel Dinas*

No	Nama Field	Type	Length	Keterangan
1	Id_Dinas	Varchar	3	Untuk Menentukan Dinas
2	Nama_Dinas	Varchar	30	Nama Dinas
3	Keterangan	Text	1000	Keterangan Seputar Dinas

5. File Pesan

Nama File : Pesan

Kunci File : Id_Pesan

Keterangan : Digunakan untuk menyimpan Pesan Member

Media : Harddisk

Tabel 4.5*Struktur File Tabel Pesan*

No	Nama Field	Type	Field	Keterangan
1	No_Pesan	Int	11	No Pesan yang dikirim ataupun yan diterima
2	Pengirim	Varchar	20	Yang melakukan pengiriman pesan
3	Kepada	Varchar	20	Yang menerima Pesan
4	Judul_Pesan	Varchar	100	Judul Pesan
5	Isi_Pesan	Text	10000	Isi Pesan
6	Tanggal	Varchar	20	Tanggal Pengiriman Pesan

6. File Forum

Nama File : Forum

Kunci File : Id_Topik

Keterangan : Digunakan untuk menyimpan Topik Forum

Media : Harddisk

Tabel 4.6*Struktur File Tabel Forum*

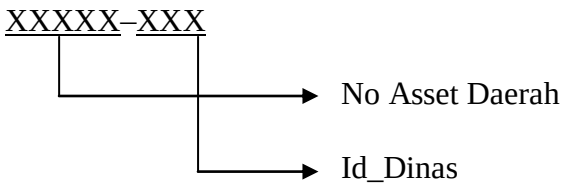
No	Nama Field	Type	Length	Keterangan
1	Id_Topik	Int	11	Dibuat sistem setiap kali input topic baru
2	Oleh	Varchar	20	Yang melakukan Input Topik Baru
3	Topik	Varchar	100	Judul Topik

4	Isi	Text	1000	Isi Topik
5	Tanggal	Varchar	20	Tanggal Pembuatan Topik

4.2.4.5. Kodifikasi

Sistem pengkodean ini dibuat guna mengidentifikasi suatu objek secara singkat.Dengan adanya sistem pengkodean ini diharapkan dapat mengklasifikasikan data.Kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka, dan karakter khusus.

1. Kode Asset Daerah



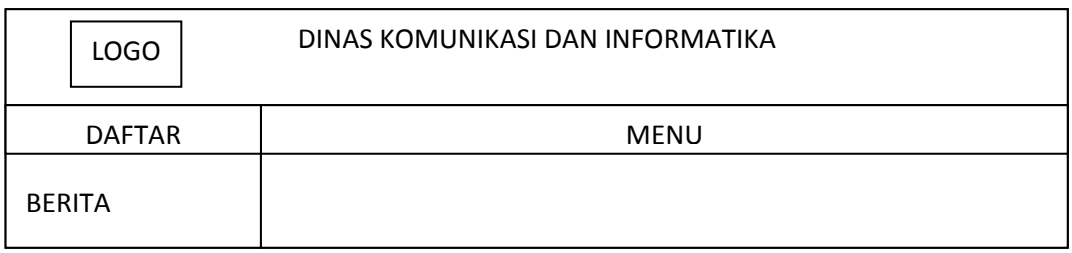
Contoh : 0001- 012

0001 : No Asset Daerah

012 : Id Dinas

4.2.5. Perancangan Antar Muka

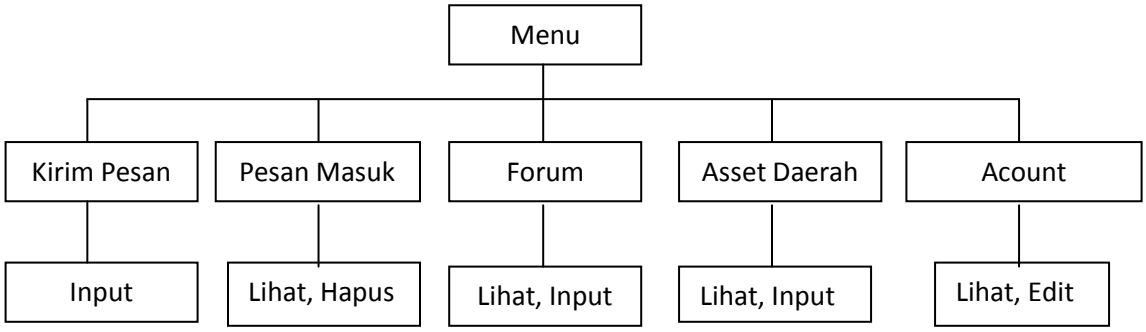
Perancangan *antar muka* ini bertujuan untuk memberikan tentang desain program yang akan dibuat.



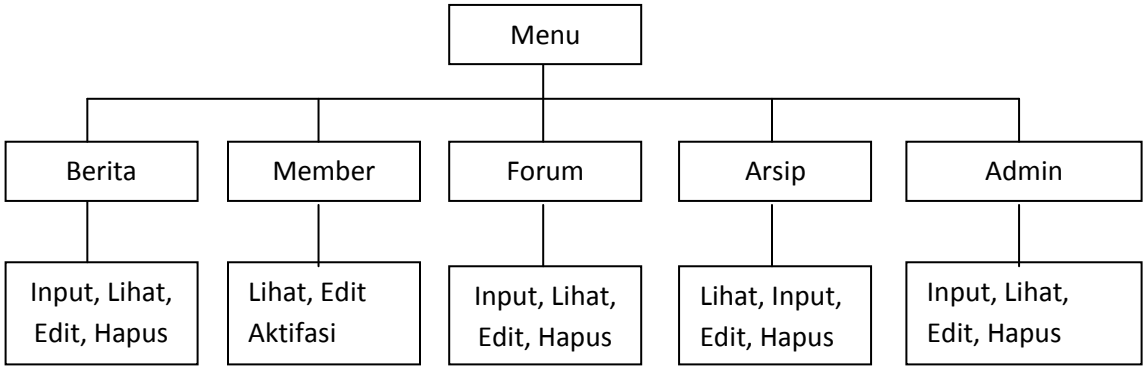
Gambar 4.15*Perancangan Antar Muka*

4.2.5.1. Struktur Menu

Perancangan menu adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program komputer.Pemakai (*user*) tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan. Pada perancangan ini dibuat menu bagi menjadi 2 yaitu perancangan menu *user* dan perancangan menu *admin*.Berikut adalah gambar perancangannya



Gambar 4.16*Struktur Menu User*



Gambar 4.17*Struktur Menu Admin*

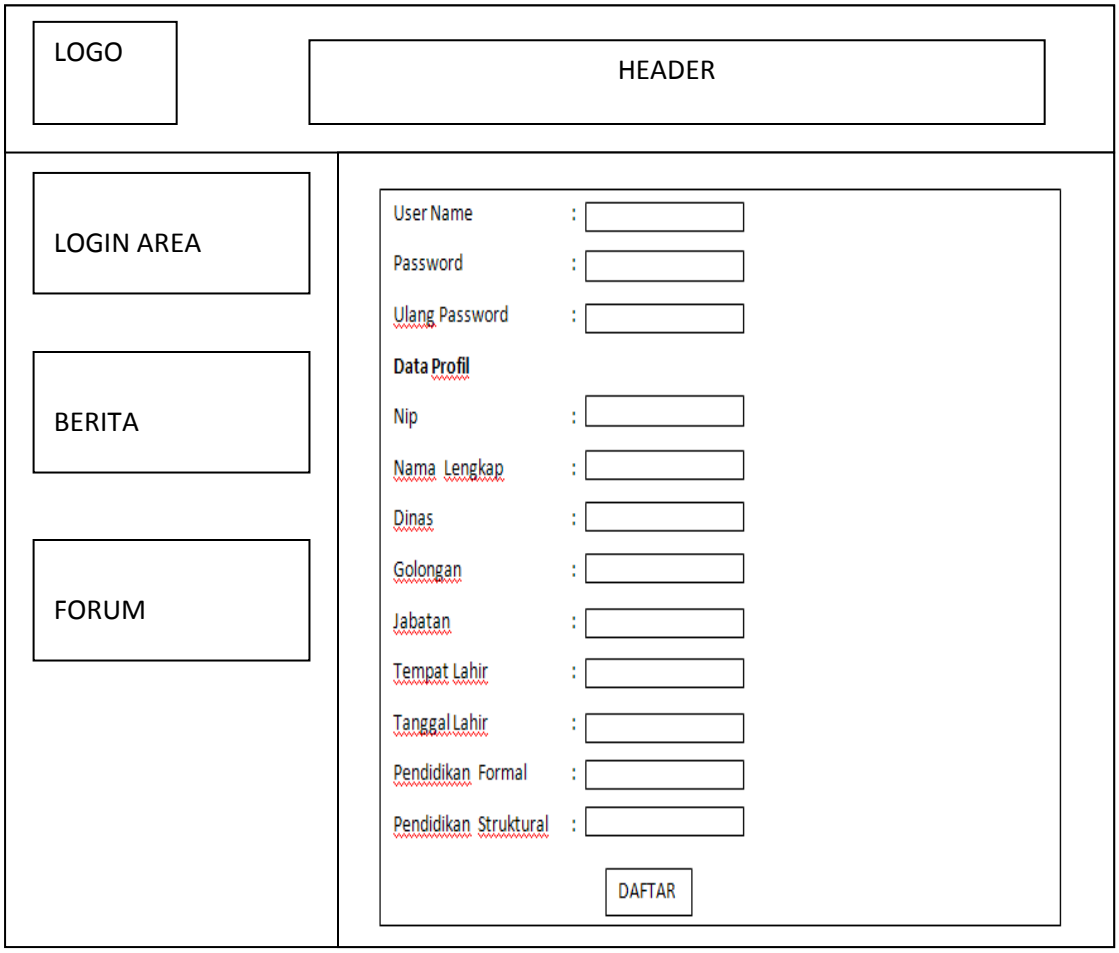
4.2.5.2. Perancangan Input

Perancangan input merupakan *form* atau *interface* tentang Sistem masukan suatu proses pada *website* yang akan di isi dan dicatat menjadi Suatu laporan yang nantinya akan digunakan sebagai bukti laporan untuk *admin*. Dibawah ini terdapat beberapa perancancangan input Sistem Informasi Papperless Office Asset Daerah DISKOMINFO.

1. Perancangan Input User.

   1.1. Form PendaftaranUser

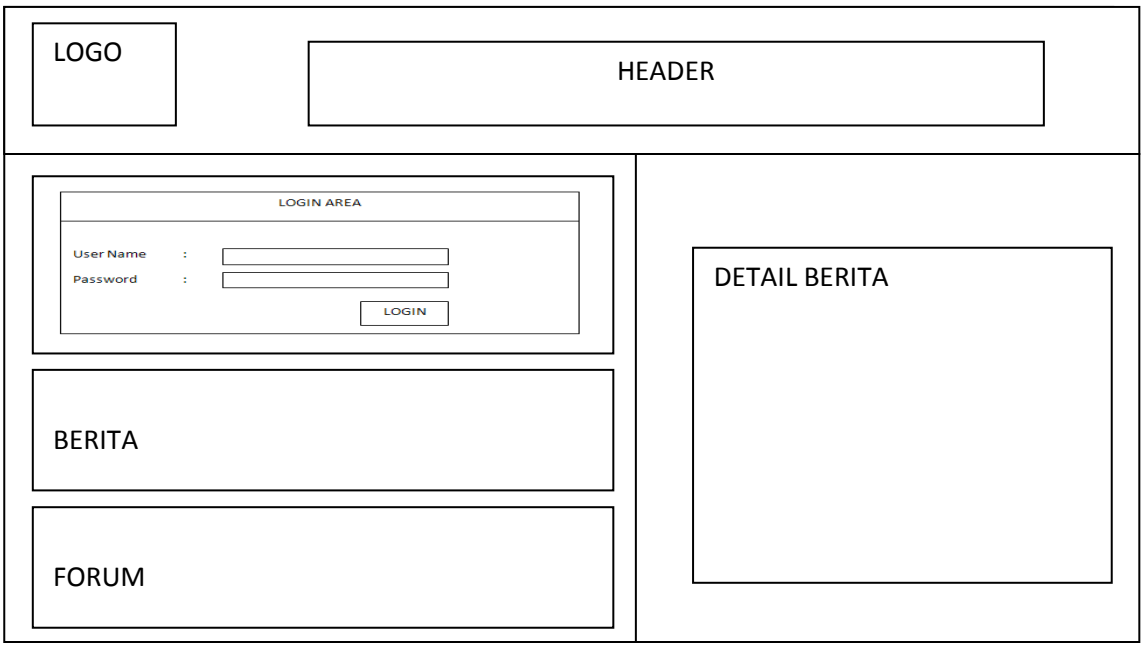
   Digunakan untuk melakukan pengisian data oleh pegawai yang akan menjadi calon member.



Gambar 4.18*Form Pendaftaran*

1.2. Form LoginUser

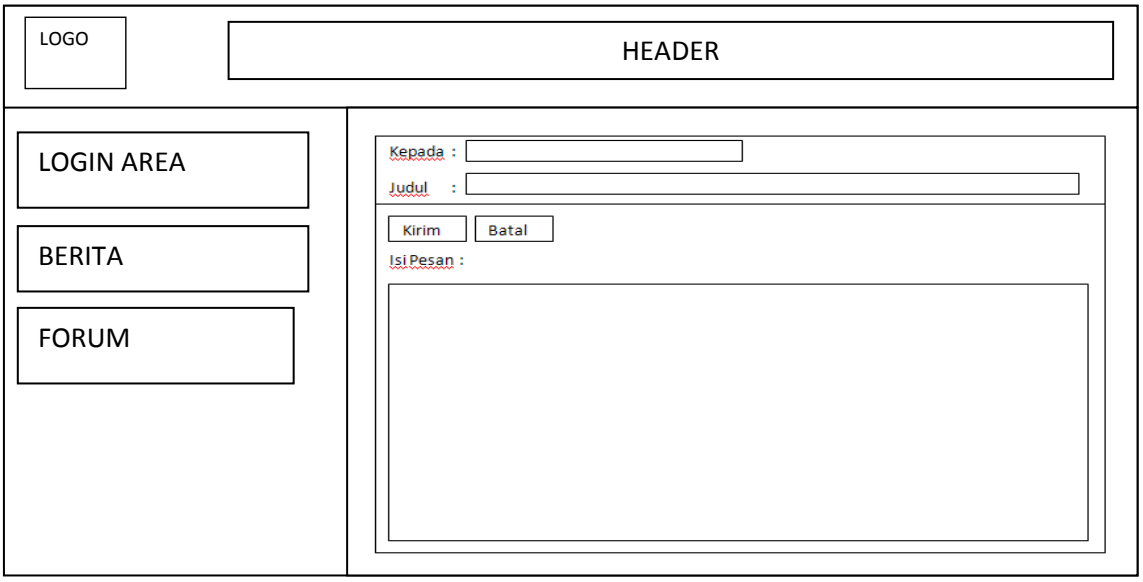
Digunakan untuk melakukan Login bagi yang sudah terdaftar sebagai Member



Gambar 4.19*Form Login*

1.3. Form Input PesanUser

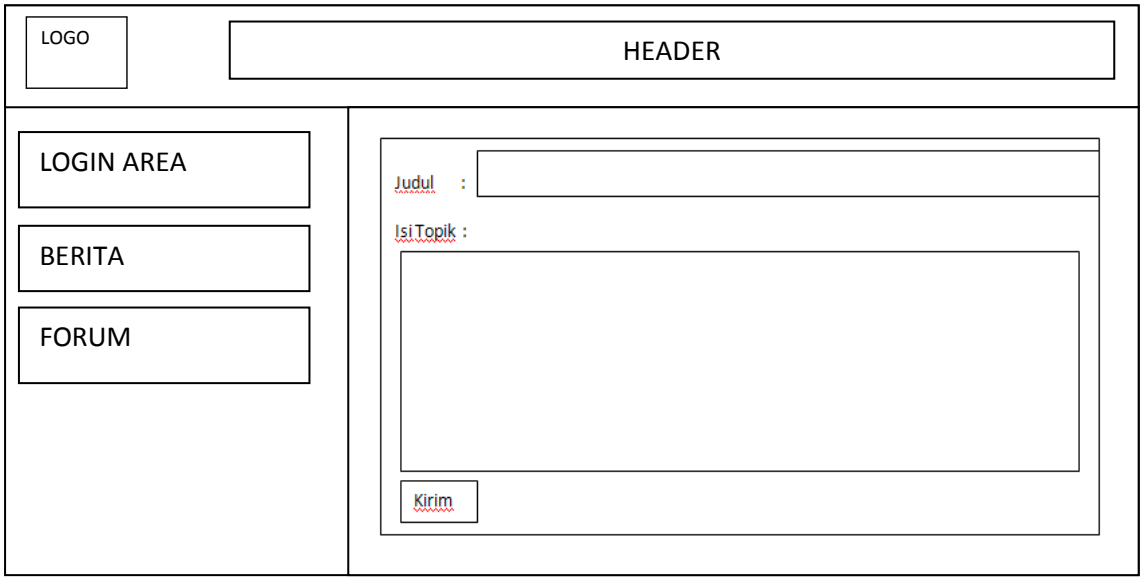
Digunakan untuk melakukan penginputan pesan oleh member kepada member



Gambar 4.20*Form Input Pesan*

1.4. Form Input ForumUser

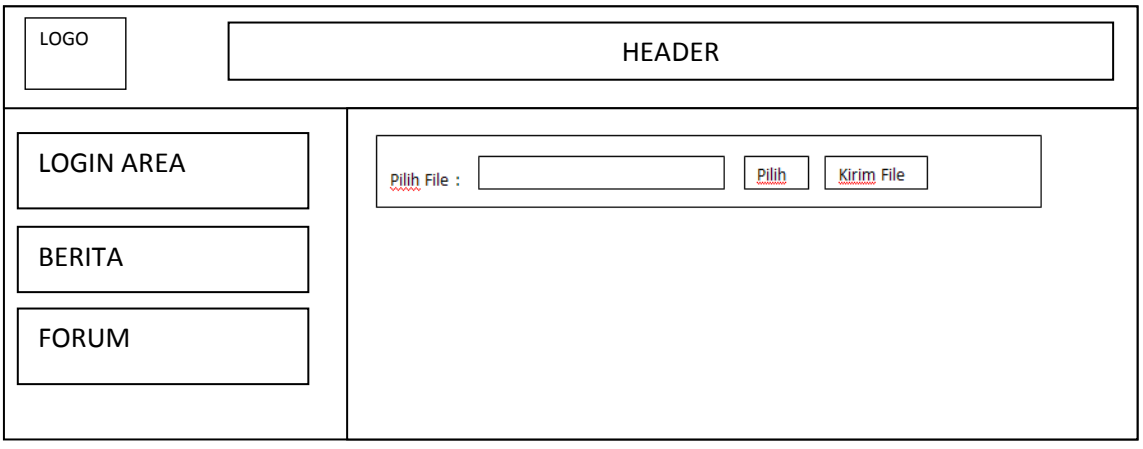
Form Input Forum digunakan untuk melakukan penginputan data forum berupa topik diskusi baru. Rancangannnya sebagai berikut.



Gambar 4.21*Form Input Forum*

1.5. Form Input Asset DaerahUser

Digunakan untuk melakukan penginputan data asset daerah oleh masing-masing dinas terkait. Rancangannya adalah sebagai berikut :

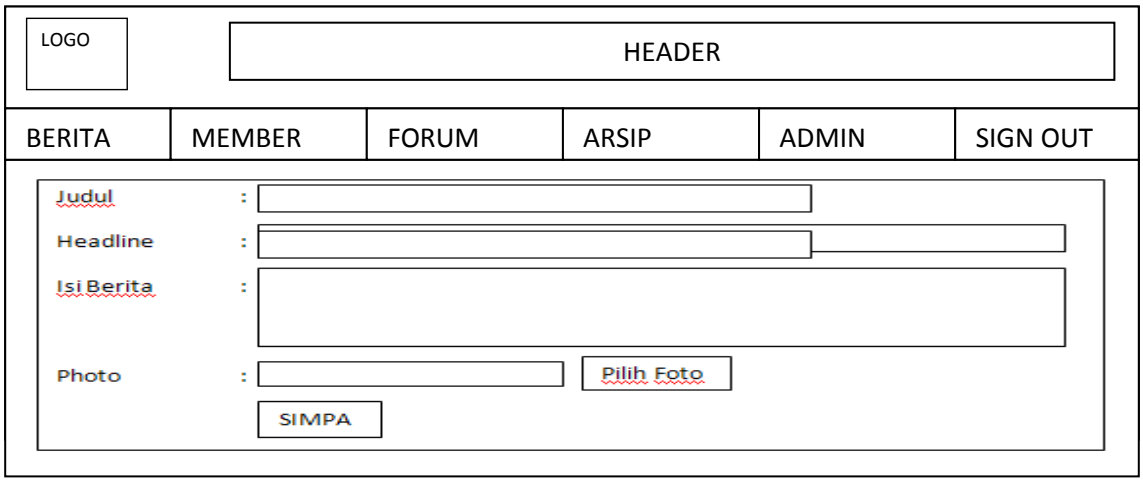


Gambar 4.22*Form Input Asset Daerah*

2. Perancangan Input Admin

2.1. Form Input Berita Admin

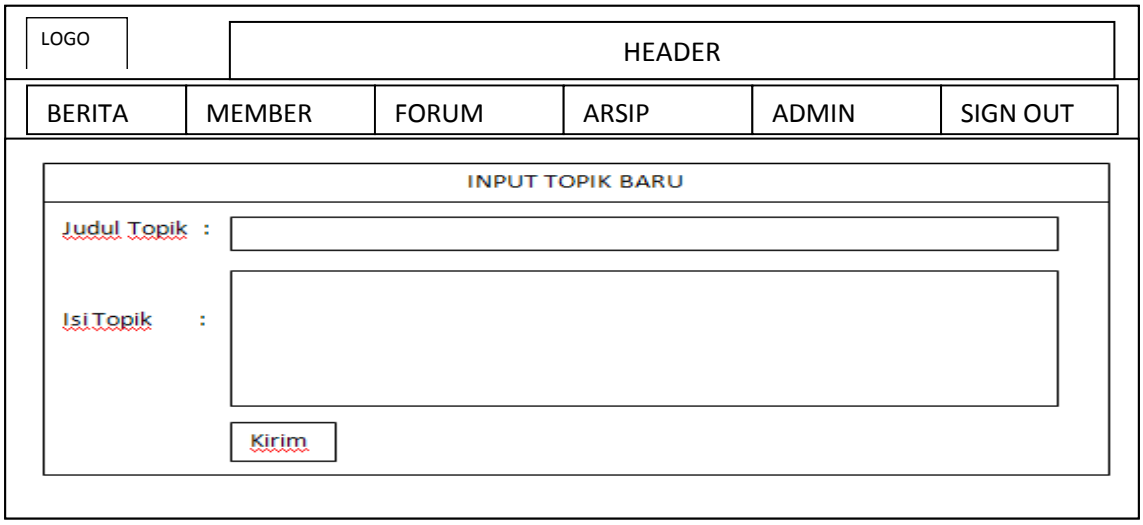
Form input berita Digunakan untuk melakukan penambahan berita baru yang dilakukan oleh admin. Rancangannya sebagai berikut.



Gambar 4.23*Form Input Berita Admin*

2.2. Form Input Forum Admin

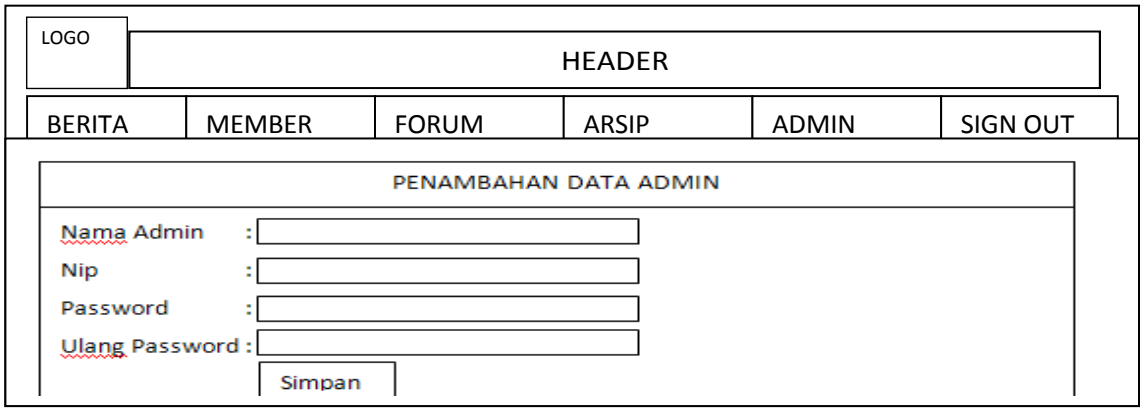
Form input forum digunakan untuk melakukan penginputan topic baru oleh admin. Rancangannya adalah sebagai berikut.



Gambar 4.24*Form Input Forum Admin*

2.3. Form Tambah Admin

Form ini digunakan untuk melakukan penambahan data admin baru. Rancangannya adalah sebagai berikut :



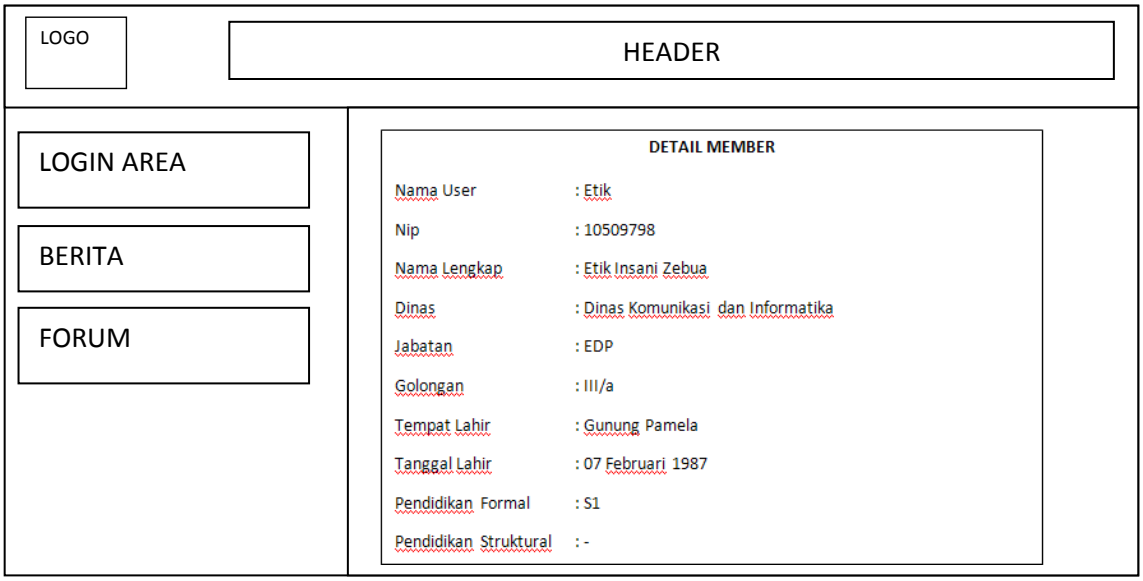
Gambar 4.25*Form Tambah Admin*

4.2.5.3. Perancangan Output

1. Perancangan Output User

1.1. Form Data User

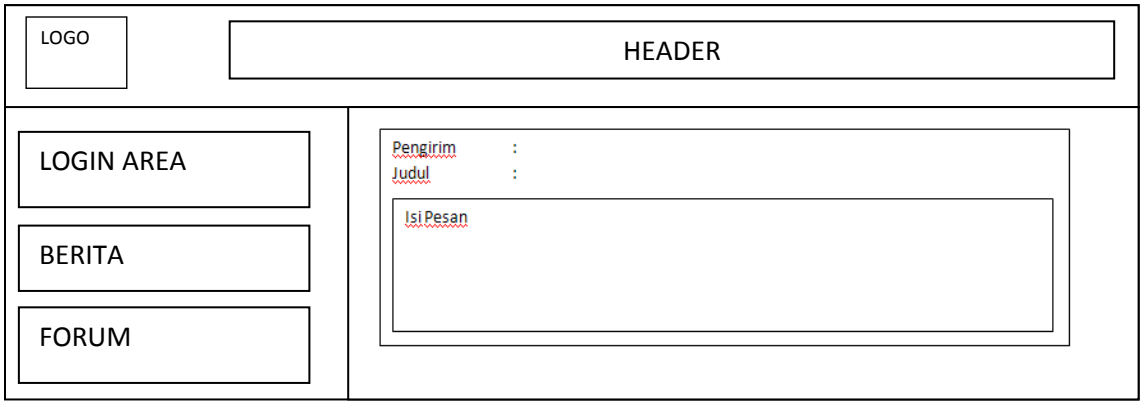
Desain Ini digunakan untuk melakukan penginputan data bagi yang ingin melakukan pendaftaran.Rancangan tampilan outputnya adalah sebagai berikut.



Gambar 4.26*Form Output Data User*

1.2. Form Output PesanUser

Form Pesan digunakan untuk menampikan Pesan yang masuk ke account member

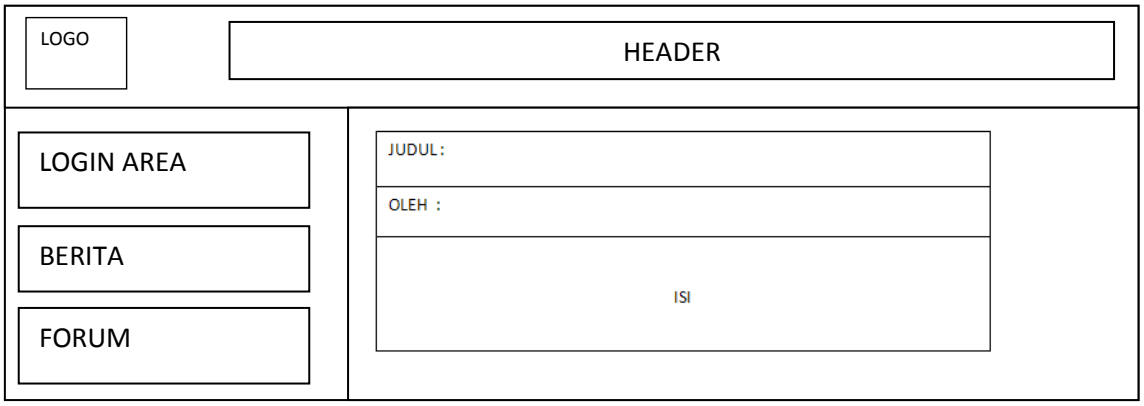


Gambar 4.27*Form Output Pesan*

1.3. Form Output Forum

Form ini digunakan sebagai tampilan dari hasil proses input data forum.

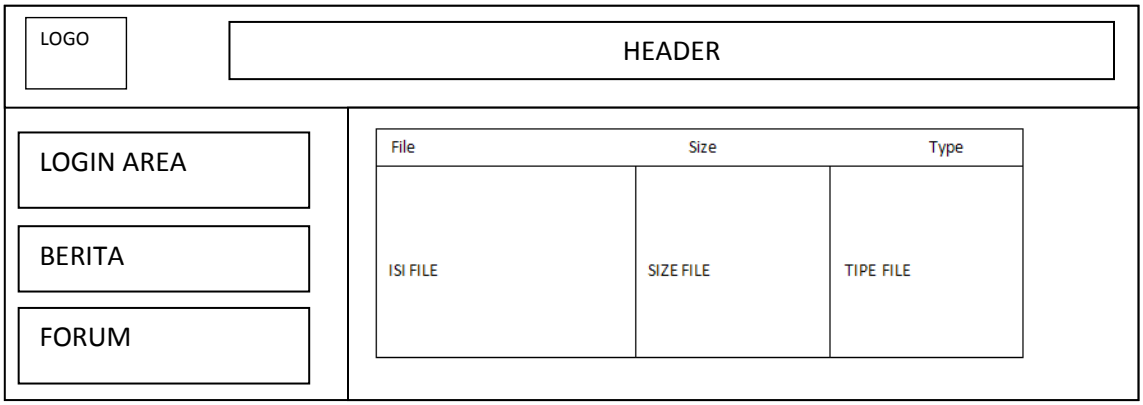
Rancangannya adalah sebagai berikut :



Gambar 4.28*Form Output Forum*

1.4. Form Output Asset Daerah

Form Asset Daerah digunakan untuk menampilkan seluruh data asset daerah yang masuk dari masing-masing dinas.

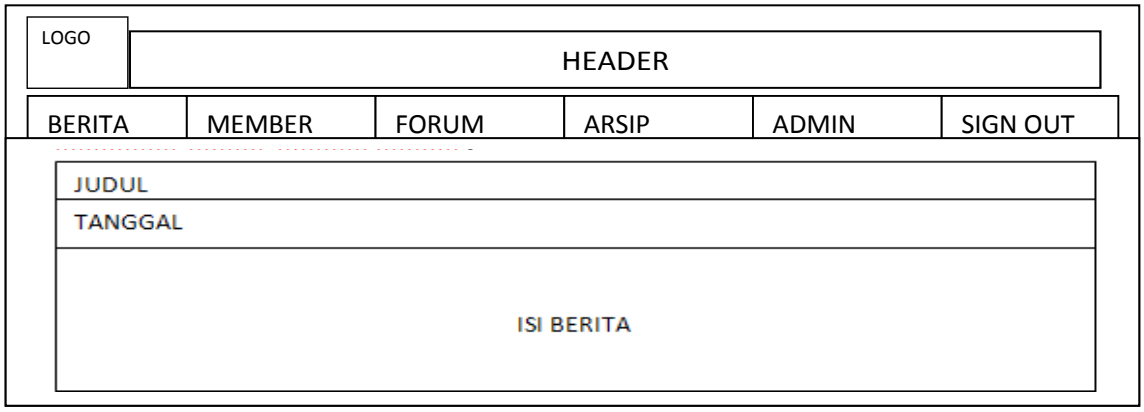


Gambar 4.29*Form Output Asset Daerah*

2. Perancangan Output Admin

2.1. Form Output Berita

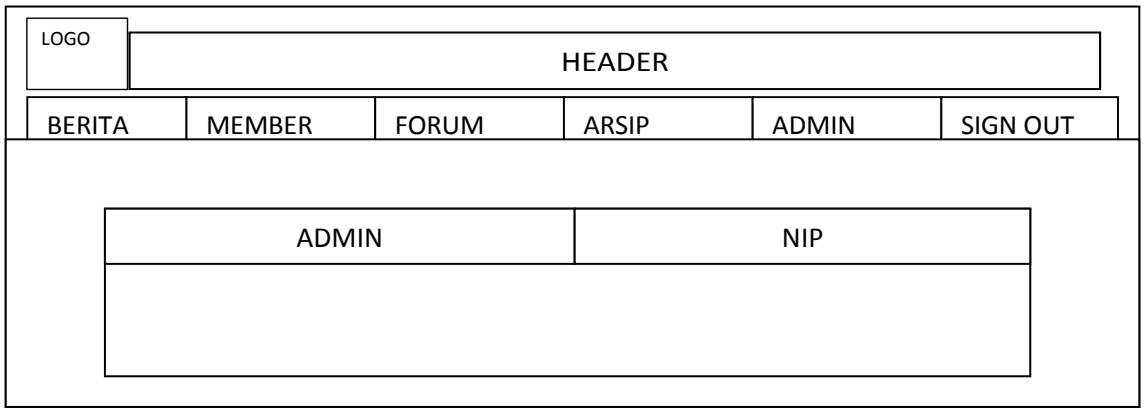
Form berita digunakan untuk menampilkan berita yang diinput oleh Admin.Rancangan outputnya adalah sebagai berikut.



Gambar 4.30*Form Output Berita*

2.2. Form Output Data Admin

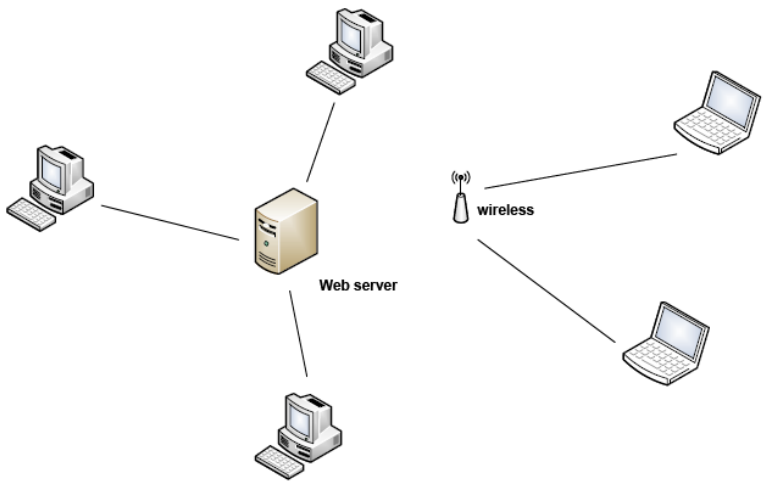
Form Admin Digunakan untuk menampilkan Detail data Admin Yang ada.



Gambar 4.31*Form Output Admin*

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Perancangan arsiktektur jaringan adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program komputer.Pada perancangan Arsitektur ini disesuaikan dengan fungsinya bagi pengguna agar tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan yaitu perancangan menu *Admin* dan perancangan menu *User*.



Gambar 4.32*Perancangan Arsitektur Jaringan*